

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN KAWASAN ANDALAN DI KEPULAUAN MALUKU

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|-----------------------|---|--|
| 1. | Kawasan Andalan Seram | <ul style="list-style-type: none"> - Pertanian - Kehutanan - Perkebunan - Perikanan - Pariwisata | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan Kawasan Andalan Seram untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana pertanian b. mengembangkan Kawasan Andalan Seram untuk kegiatan kehutanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana kehutanan c. mengembangkan Kawasan Andalan Seram untuk kegiatan perkebunandengan komoditas kelapa, kakao, pala, dan cengkeh, kegiatan industri pengolahan perkebunan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana perkebunan d. mengembangkan Kawasan Andalan Seram untuk kegiatan perikanan tangkap dan perikanan budi daya, kegiatan industri pengolahan hasil perikanan, dan permukiman serta pengembangan jasa di bidang kelautan dan perikanan e. memantapkan dan mengembangkan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) untuk melayani kegiatan produksi serta distribusi hasil perikanan pada Kawasan Andalan Seram ke pasar nasional dan/atau internasional f. mengembangkan Kawasan Andalan Seram sebagai kawasan minapolitan yang berkelanjutan |

II.C -2

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|--|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> g. mengembangkan Kawasan Andalan Seram untuk kegiatan pariwisata berbasis bahari, ekowisata, cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana pariwisata h. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata dengan PKN Ambon, PKW Kairatu, PKW Masohi, PKW Wahai, PKW Bula, dan PKW Werinama sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Seram, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Ambon, Pelabuhan Tulehu, Pelabuhan Amahai, Pelabuhan Hatu Piru, Pelabuhan Bula dan Bandar Udara Pattimura i. mengembangkan pengaturan sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata j. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata k. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pariwisata |
| 2. | Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar | <ul style="list-style-type: none"> - Perikanan - Pertanian - Kehutanan | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar untuk kegiatan perikanan tangkap dan perikanan budi daya, kegiatan industri pengolahan hasil perikanan, dan permukiman serta pengembangan jasa di bidang kelautan dan perikanan |

II.C -3

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|-----------------|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Perkebunan - Industri | <ul style="list-style-type: none"> b. memantapkan dan mengembangkan PPN Tual untuk melayani kegiatan produksi serta distribusi hasil perikanan pada Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar ke pasar nasional dan/atau internasional c. mengembangkan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar sebagai kawasan minapolitan yang berkelanjutan d. mengembangkan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana pertanian e. mengembangkan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar untuk kegiatan kehutanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana kehutanan f. mengembangkan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar untuk kegiatan perkebunan dengan komoditas kelapa, kakao, pala, dan cengkeh, kegiatan industri pengolahan perkebunan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana perkebunan g. mengembangkan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar untuk kegiatan industri yang berdaya saing, ramah lingkungan, padat modal, padat karya, hemat air, hemat energi, dan bernilai tambah tinggi, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana industri h. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan dan industri dengan PKW Tual-Langgur, |

II.C -4

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|---------------------|--|--|
| | | | <p>PKSN Dobo, PKSN Saumlaki, dan PKSN Ilwaki sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Tual, Pelabuhan Dobo, Pelabuhan Saumlaki, Pelabuhan Batugoyang dan/atau Bandar Udara Olilit</p> <ul style="list-style-type: none"> i. mengembangkan pengaturan sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan dan industri j. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang sektor unggulan perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan dan industri k. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan dan industri |
| 3. | KawasanAndalan Buru | <ul style="list-style-type: none"> - Perkebunan - Perikanan - Pertanian - Pariwisata | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan Kawasan Andalan Buru untuk kegiatan perkebunankelapa dan kakao b. mengembangkan Kawasan Andalan Buru untuk kegiatan perikanan budi daya (<i>Buru Aquaculture Development Zone</i>) dan perikanan tangkap c. mengembangkan Kawasan Andalan Buru untuk kegiatan jasa kelautan dan jasa perikanan yang meliputi penyimpanan beku, depo BBM, perkapalan, dan/atau tempat pelelangan ikan d. mengembangkan Kawasan Andalan Buru untuk kegiatan pertanian pangan lahan basah, pertanian lahan kering, dan peternakan e. mengembangkan Kawasan Andalan Buru untuk kegiatan pariwisata |

II.C -5

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|---|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> f. mengembangkan Kawasan Andalan Buru untuk kegiatan perkebunan, kegiatan perikanan, dan kegiatan pertanian, kegiatan peningkatan fungsi industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan, perikanan, dan pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana g. mengembangkan Kawasan Andalan Buru untuk kegiatan pariwisata, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana h. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan perkebunan, perikanan, pertanian, dan pusat kawasan pariwisata dengan PKW Namlea sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Buru, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Ambon, Pelabuhan Tulehu, Pelabuhan Namleadan/atau Bandar Udara Pattimura i. memantapkan dan mengembangkan pelabuhan perikanan untuk melayani kegiatan produksi serta distribusi hasil perikanan ke pasar nasional dan/atau internasional j. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan k. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang l. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 4. | Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none"> - Perikanan - Pertambangan - Pariwisata | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan tangkap b. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya untuk kegiatan pertambangan minyak dan gas bumi |

II.C -6

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|---|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> c. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata baharibertaraf internasional d. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan perikanan, pertambangan, dan pusat kawasan pariwisata dengan PKN Ambon, PKW Masohi, dan PKSN Saumlaki sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Ambon, Pelabuhan Tulehu, Pelabuhan Bandaneira dan/atau Bandar Udara Pattimura e. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan f. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang g. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 5. | Kawasan Andalan Laut Arafura dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none"> - Perikanan laut - Pertambangan - Pariwisata | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Arafura dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan tangkap b. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Arafura dan Sekitarnya untuk kegiatan pertambangan minyak dan gas bumi c. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Arafura dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata bahari |

II.C -7

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|---|--|--|
| | | | <p>d. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan perikanan, pertambangan, dan pusat kawasan pariwisata dengan PKSN Dobo dan PKSN Saumlaki sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan LautArafura dan Sekitarnya, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Dobo, Pelabuhan Saumlaki, Pelabuhan Batugoyang dan/atau Bandar Udara Olilit</p> <p>e. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan</p> <p>f. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang</p> <p>g. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan</p> |
| 6. | Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none"> - Perkebunan - Perikanan laut - Industri - Pertambangan - Pariwisata | <p>a. mengembangkan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan perkebunan</p> <p>b. mengembangkan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan tangkap</p> <p>c. mengembangkan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan jasa kelautan dan jasa perikanan yang meliputi penyimpanan beku, depo BBM, perkapalan, dan/atau tempat pelelangan ikan</p> <p>d. mengembangkan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan industri yang ramah lingkungan, hemat air, hemat bahan bakar, padat modal, dan padat karya</p> |

II.C -8

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|-----------------|-----------------|--|
| | | | <p>e. mengembangkan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan pertambangan emas dan nikel</p> <p>f. merehabilitasi Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan pertambangan emas dan nikel</p> <p>g. mengembangkan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata</p> <p>h. mengembangkan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan perkebunan, kegiatan perikanan, kegiatan industri, dan kegiatan pertambangan, kegiatan peningkatan fungsi industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan, perikanan, dan pertambangan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana</p> <p>i. mengembangkan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana</p> <p>j. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan perkebunan, perikanan, industri, pertambangan, dan pusat kawasan pariwisata dengan PKN Ternate-Sofifi, PKW Tidore, dan PKW Tobelo sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Ternate, Pelabuhan Tobelo, Pelabuhan Sofifi, Pelabuhan Wayabula dan/atau Bandar Udara Sultan Babullah</p> |

II.C -9

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|---|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> k. memantapkan dan mengembangkan pelabuhan perikanan untuk melayani kegiatan produksi serta distribusi hasil perikanan ke pasar nasional dan/atau internasional l. mengembangkan kawasan minapolitan yang berkelanjutan berbasis masyarakat dan mengintegrasikan sentra produksi, pengolahan, dan/atau pemasaran menjadi kawasan ekonomi unggulan daerah di Kota Ternate (Gugus Pulau Ternate-Tidore), Kabupaten Halmahera Selatan (Gugus Pulau Halmahera Selatan), dan Kabupaten Halmahera Timur (Gugus Pulau Halmahera Timur-Halmahera Tengah) serta kawasan Mega Minapolitan di Kabupaten Morotai (Gugus Pulau Morotai) dengan Bere-Bere sebagai salah satu pusat pengembangan kawasan Mega Minapolitan m. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan n. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang o. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 7. | Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan | <ul style="list-style-type: none"> - Perkebunan - Pertanian | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan untuk kegiatan perkebunan b. mengembangkan Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan untuk kegiatan pertanian |

II.C -10

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|--------------------------------|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> c. mengembangkan Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan untuk kegiatan perkebunan dan kegiatan pertanian, kegiatan peningkatan fungsi industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan dan pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana d. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan perkebunan dan pertanian dengan PKW Labuha sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Babang, Pelabuhan Labuha, Pelabuhan Mafa, dan Pelabuhan Laiwui e. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan f. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang g. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 8. | Kawasan Andalan Kepulauan Sula | <ul style="list-style-type: none"> - Perkebunan - Kehutanan - Industri - Pertambangan - Perikanan | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan Kawasan Andalan Kepulauan Sula untuk kegiatan perkebunan b. mengembangkan Kawasan Andalan Kepulauan Sula untuk kegiatan kehutanan c. mengembangkan Kawasan Andalan Kepulauan Sula untuk kegiatan industri yang ramah lingkungan, hemat air, hemat bahan bakar, padat modal dan padat karya d. mengembangkan Kawasan Andalan Kepulauan Sula untuk kegiatan pertambangan emas dan nikel |

II.C -11

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|-----------------|-----------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> e. merehabilitasi Kawasan Andalan Kepulauan Sula untuk kegiatan pertambangan emas dan nikel f. mengembangkan Kawasan Andalan Kepulauan Sula untuk kegiatan perikanan tangkap dan perikanan budi daya g. mengembangkan Kawasan Andalan Kepulauan Sula untuk kegiatan jasa kelautan dan jasa perikanan yang meliputi penyimpanan beku, depo BBM, perkapalan, dan/atau tempat pelelangan ikan h. mengembangkan Kawasan Andalan Kepulauan Sula untuk kegiatan perkebunan, kegiatan kehutanan, kegiatan industri, kegiatan pertambangan, dan kegiatan perikanan, kegiatan peningkatan fungsi industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan, kehutanan, pertambangan, dan perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana i. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan perkebunan, kehutanan, industri, pertambangan, dan perikanan dengan PKW Sanana sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kepulauan Sula, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Babang, Pelabuhan Falabisahaya, dan Pelabuhan Mangole j. memantapkan dan mengembangkan pelabuhan perikanan untuk melayani kegiatan produksi serta distribusi hasil perikanan ke pasar nasional dan/atau internasional |

II.C -12

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|---|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> k. mengembangkan kawasan minapolitan di Kabupaten Sula (Gugus Kepulauan Sula Bagian Timur dan Gugus Kepulauan Sula Bagian Barat) yang berkelanjutan berbasis masyarakat dan mengintegrasikan sentra produksi, pengolahan, dan/atau pemasaran menjadi kawasan ekonomi unggulan daerah l. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan m. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang n. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 9. | Kawasan Andalan Laut Halmahera dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none"> - Perikanan laut - Pertambangan - Pariwisata | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Halmahera dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan tangkap b. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Halmahera dan Sekitarnya untuk kegiatan pertambangan nikel serta minyak dan gas bumi c. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Halmahera dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata bahari d. meningkatkan keterkaitan antara sentra kegiatan sektor unggulan perikanan, pertambangan, dan pusat kawasan pariwisata dengan PKN Ternate-Sofifi sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Laut Halmahera dan Sekitarnya, yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Ternate, Pelabuhan Babang, Pelabuhan Sofifi dan/atau Bandar Udara Sultan Babullah |

II.C -13

| NO. | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|-----------------|-----------------|---|
| | | | e. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan f. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang g. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO